

Pelatihan Desain Label Produk Kemasan Kewirausahaan pada Masyarakat Kabupaten Majene

Nur Anny S. Taufieq¹, Noor Fadilah Romadhani¹, Muhammad Haristo Rahman¹,
Irma Aswani Ahmad¹, Nurlita Pertiwi¹

¹Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Kemasan menjadi salah satu kunci dalam menjaga kualitas produk. Salah satu daya tarik produk yang dipasarkan dilihat dari kemasannya. Menciptakan sebuah desain label kemasan menjadi hal penting, karena berpengaruh pada tingkat keberhasilan atau bisa menjadi kegagalan dalam menciptakan daya tarik konsumen. Sasaran dalam PKM ini adalah masyarakat di Kecamatan Pamboang, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah meningkatkan pengetahuan mitra terkait label dan kemasan produk serta meningkatkan keterampilan dalam pembuatan desain label kemasan. Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan secara luring dengan tahap 1) ceramah dan diskusi, 2) *participatory rural approach* (PRA), dan 3) monitoring dan evaluasi. Diharapkan dari kegiatan PKM ini mampu menstimulasi kreativitas mitra dalam membuat desain label kemasan yang akan berdampak pada peningkatan daya tarik produk. Adapun luaran dari hasil PKM ini yaitu karya desain grafis peserta menggunakan aplikasi Canva berupa desain label kemasan berbagai produk kewirausahaan. Kesimpulan dari kegiatan ini 1). mitra dapat membedakan jenis kemasan disesuaikan dengan jenis dan ukuran produk dan memahami pentingnya label produk, 2) mitra dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dalam mengetahui desain kemasan dan label produk, dan 3) mitra dapat membuat desain label kemasan produk meskipun masih bersifat sederhana dengan desain yang cukup menarik.

Kata Kunci: desain, label, kemasan, produk, kewirausahaan

Abstract. Packaging is one of the keys to maintaining product quality. One of the attractions of a product being marketed is its packaging. Creating a packaging label design is important because it influences the level of success or failure in creating consumer attraction. The targets for this PKM are people in Pamboang District, Mamuju Regency, West Sulawesi. This PKM activity aims to increase partners' knowledge regarding product labels and packaging and improve skills in making packaging label designs. The method for implementing PKM activities is carried out offline with stages 1) lecture and discussion, 2) participatory rural approach (PRA), and 3) monitoring and evaluation. It is hoped that this PKM activity will stimulate partners' creativity in creating packaging label designs, which will impact increasing product attractiveness. The output of the PKM results is the participants' graphic design work using the Canva application in the form of packaging label designs for various entrepreneurial products. Conclusions from this activity are 1) partners can differentiate types of packaging according to the type and size of the product and understand the importance of product labels, 2) partners can take advantage of technological advances in understanding product packaging and label designs, and 3) partners can create product packaging label designs even though they are still simple with sufficient design attractive.

Keywords: label design, product packaging, entrepreneurship

I. PENDAHULUAN

Kemasan adalah salah satu kunci dalam menjaga kualitas produk. Menurut Kotler & Armstrong (2008), "*packaging involves designing and producing the container or wrapper for a product*" yang berarti, kemasan melibatkan kegiatan mendesain dan memproduksi, untuk melindungi produk. Kemasan produk dengan label yang didesain menarik akan mempengaruhi daya tarik konsumen untuk memilih dan bahkan

membeli suatu produk. Desain produk yang baik juga akan mempengaruhi faktor higienitas produk yang berdampak pada kepuasan konsumen. Dalam menciptakan sebuah desain kemasan menjadi hal penting, karena berpengaruh pada tingkat keberhasilan atau bisa menjadi kegagalan dalam menciptakan daya tarik konsumen.

Kotler & Keller (2003) berpendapat bahwa minat beli adalah tahapan yang dilakukan oleh konsumen sebelum merencanakan pembelian suatu produk. Tahapan tersebut salah satunya adalah

AIDAS yaitu: *Attention, Interest, Desire, Action, Satisfaction*.

Fungsi kemasan saat ini, selain untuk melindungi produk juga berfungsi sebagai media pemasaran yang efektif dalam menarik minat konsumen. Kemasan merupakan media iklan yang efektif. Menurut Shimp (2000), kemasan memberikan *informing, persuading, remaining, adding value* dan *assisting*.

Jika pemasaran produk dilakukan secara online, maka desain label kemasan akan sangat berpengaruh terhadap persepsi konsumen dalam membeli produk yang berkualitas. Dengan adanya desain label kemasan sebagai media iklan produk, maka akan mewakili kualitas produk yang akan dijual. Dengan demikian, kemasan merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan oleh pelaku usaha.

Selain kemasan, aspek penting lainnya yang harus diperhatikan oleh pelaku usaha yaitu label produk yang merupakan informasi produk. Label memenuhi fungsi sebagai identitas, fungsi pemasaran, dan fungsi legalitas. Label ditulis dengan Bahasa Indonesia serta paling sedikit mencantumkan keterangan tentang: nama produk, daftar bahan yang digunakan, berat bersih atau isi bersih, nama dan alamat pihak yang memproduksi atau mengimpor, halal bagi yang dipersyaratkan, tanggal dan kode produksi, tanggal kedaluwarsa, nomor izin edar bagi pangan olahan, dan asal usul bahan pangan tertentu (Peraturan Pemerintah No.69 Tahun 1999).

Terdapat beberapa permasalahan yang dialami mitra, yaitu: 1) kurangnya pengetahuan mitra terkait kemasan dan standar label kemasan produk dan, 2) kurangnya keahlian mitra dalam memanfaatkan teknologi untuk mengetahui desain kemasan dan label produk, 3) kurangnya keahlian mitra dalam membuat desain label produk yang dapat dijadikan sebagai media promosi produk.

Kegiatan PKM ini diharapkan dapat menstimulasi kreativitas mitra dalam membuat desain label kemasan yang akan berdampak pada peningkatan daya tarik produk. Terdapat beberapa indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini:

1. Meningkatnya pemahaman mitra terkait kemasan dan standar label kemasan produk.
2. Meningkatnya pemahaman mitra terkait pemanfaatan teknologi dalam mengetahui desain kemasan dan label produk.
3. Meningkatnya keterampilan (skill) mitra dalam membuat desain label kemasan.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Kegiatan ini secara umum terdiri atas 4 tahap yakni 1) tahap persiapan, 2) tahap sosialisasi, 3) tahap pelatihan dan pendampingan, dan 4) tahap monitoring dan evaluasi. Tahap persiapan merupakan tahap penyusunan materi, persiapan perizinan dan lokasi kegiatan PKM beserta kelengkapannya. Tahap sosialisasi ini dilakukan kepada mitra yaitu Masyarakat Kecamatan Pamboang, Kabupaten Majene, dalam hal ini yang menjadi perwakilan dari mitra merupakan siswasiswi SMKN 1 Pamboang Majene Sulawesi Barat. Pada tahap ini dilaksanakan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Metode ini dipilih agar materi dapat tersampaikan dengan efektif dan jelas. Pada tahap ini dilakukan penyampaian materi terkait kemasan, syarat kemasan yang baik, bahan kemasan, label, elemen label, layout desain label kemasan produk, dan cara membuat desain label kemasan. Selain itu, pengenalan aplikasi Canva sebagai salah satu aplikasi desain grafis yang dapat digunakan dalam membuat desain label kemasan dan aplikasi pinterrest dalam menemukan ide-ide desain. Tahap pelatihan dan pendampingan merupakan tahap penting karena mitra terlibat langsung dalam kegiatan PKM, dalam hal ini mitra akan distimulasi kreativitasnya dalam menggunakan aplikasi Canva dan pinterrest untuk merancang ide desain. Metode yang digunakan adalah *participatory rural approach (PRA)* yaitu mitra ikut terlibat dalam mempraktekkan materi yang sudah disampaikan sebelumnya. Sedangkan pada tahap pendampingan, mitra didampingi dan diberikan masukan dan kritikan dalam rancangan desainnya. Tahap selanjutnya yaitu monitoring dan evaluasi, tahap monitoring dilakukan pada mitra dalam membuat desainnya masing-masing dengan

memperhatikan jenis produk dan bentuk kemasan yang dipilih kemudian menyesuaikan dengan template desain label yang dipilih. Sedangkan tahap evaluasi dilakukan pada tahap akhir dengan memperhatikan hasil akhir desain mitra. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui pemahaman mitra dalam mengaplikasikan materi dan memberikan penilaian terhadap hasil karya desain mitra.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada 4 Juni 2023 bertempat di SMAN 1 Pamboang, Kelurahan Lalampunua, Kecamatan Pamboang, Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan diskusi, pendampingan serta *participatory rural approach* (PRA). Adapun pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

1. Pembukaan

Pembukaan oleh Ketua LP2M, sambutan dari pihak mitra dalam hal ini Kepala Sekolah SMAN 1 Pamboang, dan pemerintah setempat yang diwakili oleh sekretaris Kecamatan Pamboang Kelurahan Lalampunua.



Gambar 1. Pembukaan kegiatan PKM

2. Penyampaian Materi Terkait Kemasan

Tim pengabdian menyampaikan definisi kemasan dari berbagai sumber, syarat kemasan yang baik dengan memperhatikan prinsip AIDAS (*Attention, Interest, Desire, Action, dan Satisfaction*). Sesi ini, tim pengabdian menunjukkan bahan-bahan kemasan yang terbuat dari bahan plastik, kertas, aluminium,

karton, kaleng/logam, dan gelas/kaca beserta kelebihan dan kekurangannya. Hal ini perlu disampaikan karena terkait dengan jenis produk yang akan dipasarkan dan modal yang dibutuhkan untuk biaya kemasan produknya.

3. Penyampaian Materi Terkait Label

Sesi ini disampaikan hal-hal terkait elemen label dan yang harus diperhatikan dalam membaca label produk pangan. Hal ini perlu disampaikan agar mitra memahami apa saja yang dimuat nantinya dalam mendesain label kemasan produk yang sesuai dengan standar dan aturan. Selain itu, disampaikan juga pentingnya pemahaman mitra terkait informasi nilai gizi, komposisi bahan, tanggal kadaluarsa produk, dan informasi lain yang perlu ditampilkan dalam desain label nantinya.



Gambar 2. Tim pengabdian memaparkan materi pelatihan

4. Pengenalan Aplikasi Canva sebagai Salah Satu Aplikasi Desain Grafis

Sesi ini memperkenalkan aplikasi Canva dan fitur-fiturnya sebagai salah satu aplikasi desain grafis yang ramah. Dalam sesi ini, mitra diberikan pemahaman seperti kemudahan penggunaan aplikasi Canva untuk desainer pemula. Bagi mitra yang tidak memiliki skill desain grafis, aplikasi ini sangat cocok untuk digunakan. Kelebihan aplikasi ini adalah kemudahannya dalam mengakses aplikasi dalam berbagai perangkat, karena aplikasi ini dapat diakses melalui website secara online tanpa mengunduh aplikasinya. Selain itu, sudah terdapat berbagai macam template yang siap dipilih dan digunakan.

5. Pengenalan Aplikasi Pinterest untuk Mencari Ide Desain

Walaupun Canva sudah menyediakan beragam template dengan warna, jenis *font* dan tata layout yang sudah rapi, namun mitra juga perlu diberikan informasi terkait pencarian ide desain. Dengan menerapkan prinsip amati, meniru dan memodifikasi, maka mitra dapat mengasah kreativitasnya dalam mendesain.

6. Memberikan Contoh Tutorial Penggunaan Aplikasi Canva

Tim pengabdi memberikan arahan dalam membuat akun melalui website Canva. Setelah itu, diberikan tutorial sederhana dalam membuat desain yang sesuai dengan kebutuhan mitra. Pada kesempatan ini, tim pengabdi memberikan tutorial membuat desain label produk kewirausahaan seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Tim pengabdi menjelaskan tutorial cara membuat desain label kemasan

7. Memberikan Instruksi untuk Membuat Desain sesuai Jenis Produk

Setelah mitra menyimak materi dan tutorial, selanjutnya tim pengabdi memberikan instruksi untuk membuat desain masing-masing sesuai dengan jenis produk dan bentuk kemasan. Format desain yang dibuat berupa label produk kewirausahaan seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Tim pengabdi menginstruksikan mitra untuk membuat desain

8. Melakukan Pendampingan untuk Merancang Ide Desain

Selanjutnya, mitra berkreasi dalam merancang ide desainnya sesuai arahan dari tim pengabdi, jika masih pemula, aplikasi pinterest bisa menjadi alternatif pencarian ide desain. Dalam sesi ini terjadi proses diskusi terkait ide desain yang dikemukakan oleh peserta. Pendampingan dilakukan pada mitra yang belum memahami secara jelas tutorial yang sudah disampaikan.

9. Monitoring Proses Perancangan Desain Mitra

Tujuan utama dalam monitoring ini adalah mitra mampu menerapkan dan mengaplikasikan materi dan tutorial. Walaupun butuh proses, namun jika dilakukan sesuai arahan maka hasilnya pun akan menarik.

10. Evaluasi Hasil Akhir Karya Desain Mitra

Tahap pelaksanaan evaluasi ini merupakan tahap akhir pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui pemahaman mitra dalam mengaplikasikan materi. Setelah peserta berhasil membuat desain label kemasan, tim pengabdi membagikan sertifikat pelatihan sebagai tanda keberhasilan peserta mengikuti pelatihan.

Adapun hasil kegiatan pelatihan desain label produk kemasan kewirausahaan pada masyarakat Kabupaten Majene diperoleh bahwa mitra sangat antusias dengan materi yang disampaikan. Mitra sangat tertarik mengikuti pelatihan ini karena

aplikasi desain grafis yang digunakan menjadi pengalaman baru bagi mitra sehingga menarik untuk diikuti.

Materi yang disampaikan dapat menambah wawasan mitra terkait bahan-bahan kemasan beserta kelebihan dan kekurangannya, syarat kemasan yang baik, dan standar serta aturan terkait label kemasan. Semua materi ini menjadi informasi baru betapa pentingnya peran kemasan untuk pengembangan usaha mitra. Karena selama ini, mitra cenderung fokus pada pembuatan produk saja sehingga belum memikirkan mengenai pembuatan kemasannya agar terlihat lebih cantik dan menarik. Mitra masih sekadar membuat kemasan secara apa adanya tanpa memperhatikan desain maupun estetika dari kemasan tersebut. Sehingga setelah mengikuti pelatihan ini, paradigma berpikirnya pun berubah menjadi lebih baik.

Hasil yang diperoleh, para mitra dapat membuat desain label kemasan sendiri dengan memodifikasi template grafis yang ada di Canva meskipun masih bersifat sederhana dengan desain yang cukup menarik. Praktik desain label kemasan ini dapat meningkatkan kreativitas mitra dalam membuat desain label kemasan sesuai dengan jenis produknya. Selain itu, juga Mitra dapat membuat dan mencantumkan label produk pada kemasan yang bersifat informatif meliputi merek, nama usaha, lokasi usaha dan bahan produk. Hasil desain peserta pelatihan dapat dilihat pada gambar 5 berikut.



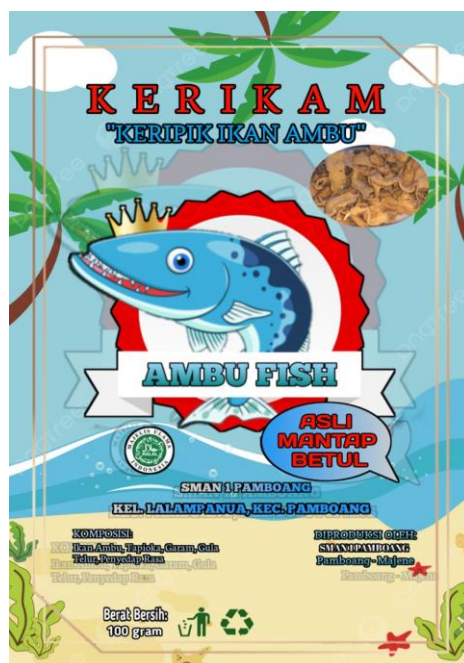
(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 5. Hasil karya desain peserta menggunakan Canva



Gambar 6. Foto bersama setelah kegiatan PKM

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Tim pengabdian disimpulkan diantaranya sebagai berikut:

1. Mitra dapat memahami pentingnya kemasan produk untuk menarik minat beli konsumen, dapat membedakan jenis kemasan disesuaikan dengan jenis dan ukuran produk, dapat memahami pentingnya label produk sebagai keterangan mengenai produk yang dijual serta dapat mencantumkan informasi yang berkaitan dengan produk secara benar.
2. Mitra dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dalam mengetahui kemasan dan label produk bagi mitra serta peningkatan keterampilan dalam pembuatan desain label kemasan produk mitra.
3. Mitra dapat membuat kemasan produk meskipun masih bersifat sederhana dengan desain yang cukup menarik. Tentunya desain

label kemasan yang dibuat, disesuaikan dengan masing-masing jenis dan ukuran produk yang akan dipasarkan. Selain itu, juga Mitra dapat membuat dan mencantumkan label produk pada kemasan yang bersifat informatif meliputi merek, nama usaha, lokasi usaha dan bahan produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Kotler, Philip dan Gary Armstrong. 2008. Prinsip-Prinsip Pemasaran, Edisi 12 Jilid 1, Jakarta: Erlangga
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2003. Manajemen Pemasaran. Jakarta: PT. Indeks.
- Peraturan Pemerintah No.69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan
- Shimp, Terence A. 2000. Periklanan Promosi. Jakarta: Penerbit Erlangga.